



Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media Visual Melengkapi Kata Di SDN 2 Medana Tahun Ajaran 2024/2025

¹Aidul Pahlevi, ²Sukarto, ³Lalu Habiburrahman

STKIP Hamzar, PGSD

Abstract

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 2 Medana melalui penggunaan media visual melengkapi kata. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada semester dua tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca yang diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus, hanya 2 dari 20 siswa (15%) yang mencapai ketuntasan minimal. Setelah diterapkannya media visual melengkapi kata pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 8 siswa (40%). Pada siklus II, dengan penyempurnaan media dan strategi pembelajaran, ketuntasan meningkat signifikan menjadi 17 siswa (85%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual melengkapi kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Media ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa memahami dan mengenali kata dengan lebih mudah.

Keywords: *kemampuan membaca, media visual melengkapi kata*

(*) Corresponding Author:

¹aidulpahlevi38@gmail.com

²

kartosu731@gmail.com

³laluhabibbayan@gmail.com

How to Cite: Pahlevi, A., Sukarto, S., & Habiburrahman, L. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media Visual Melengkapi Kata Di SDN 2 Medana Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.A), 167-172. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13924>.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan berbagai aktivitas siswa. Menurut Muhammad Ali (2020), hakikat dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membimbing peserta didik agar mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, sesuai dengan tujuan serta fungsinya. Selain itu, Muhammad Ali (2020) juga mengungkapkan bahwa tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia tidak berbeda dengan mata pelajaran lainnya, yakni untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta sikap siswa. Dalam kurikulum sekolah, keterampilan berbahasa yang diajarkan mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penentuan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 yang merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Regulasi ini menetapkan standar pendidikan nasional, termasuk di dalamnya penggunaan KKTP (Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sebagai pengganti KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam sistem penilaian. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, rentang nilai KKTP yang diterapkan adalah antara 61 hingga 80.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca. Beberapa di antaranya belum mampu memahami isi bacaan dengan baik, bahkan ada yang belum lancar dalam membaca kata demi kata. Hal ini menjadi tantangan besar bagi guru, terutama di sekolah dasar. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, yang seringkali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang menarik.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan media visual. Menurut (Dita Mesrawati Hulu dkk, 2022) Media berbasis visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, media visual juga dapat diartikan sebagai semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa di nikmati lewat panca indra mata. Media visual dapat menjadi perumpamaan dan memperkuat ingatan. Sedangkan menurut (Zulkifli Rusby, Hayati dan Cahyadi, 2017) media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indra pandang/penglihatan. Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media berbasis visual adalah alat peraga dalam pembelajaran yang mengandalkan indera penglihatan untuk menyampaikan pesan. Media ini membantu memperkuat ingatan dan mempermudah pemahaman peserta didik dengan menyajikan informasi secara visual.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di SDN 2 Medana, pada hari rabu 19 Februari 2025, jam 09.00 wita, ada beberapa anak kelas 2 di SDN 2 Medana yang belum lancar dalam membaca, kebanyakan siswa mengeja dengan perlahan dan lambat, saat membaca langsung setelah mengeja mereka tidak bisa menyebutkan kalimatnya. Dari wawancara dengan Ibu Fauziah, S.Pd sebagai wali kelas 2 di SDN 2 Medana, pada hari rabu 19 Februari 2025, jam 10.00 wita, juga menerangkan bahwa masih ada anak yang tidak bisa membedakan huruf, seperti huruf b kecil dengan d kecil dan belum bisa mengenal huruf g,h,w yang kapital dan kecil, selain itu juga dari hasil assesmen awal yang dilakukan peneliti di kelas 2 SDN 2 Medana, pada hari rabu 19 Februari 2025, jam 09.00 wita. menggunakan instrumen level membaca, dari 10 siswa yang telah dilakukan tes level membaca terdapat 5 siswa yang masih berada di level pemula dan huruf, lalu 5 orang siswa berada di level kata namun masih banyak yang mengeja dengan lambat dan belum bisa membaca langsung hasil dari ejaannya.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa antara lain adalah lemahnya daya ingat dan kurangnya fokus saat membaca, serta metode pembelajaran yang digunakan guru yang belum maksimal. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung, metode yang digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Namun, metode ini dirasa kurang efektif dalam menstimulus minat dan kemampuan membaca siswa secara aktif. Hal ini juga diperkuat oleh keterangan dari siswa, yang mengaku bahwa metode pemberian tugas yang terus-menerus membuat mereka merasa cepat lelah dan jenuh. Kurangnya variasi dalam metode mengajar serta minimnya

pendekatan yang menyenangkan membuat proses belajar membaca menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain sebagai penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan 4 tahapan pada masing-masing siklus. Data berupa kemampuan membaca siswa pada masing-masing siklus selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus ketuntasan individu dan rumus ketuntasan klasikal.

Rumus ketuntasan Individu

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$Nilai = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan deskripsi hasil pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

Tabel. I

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Siswa SDN 2 Medana
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

o	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		N ilai	K et	N ilai	et	N ilai	et
	Afifah	5 0	T T	6 5		1 00	
	Al Faris	3 0	T T	6 5		9 5	
	Aldy	3 0	T T	7 0		8 0	
	Aqiya	7 0	T	8 0		1 00	
	Aydin	2 5	T T	4 5	T	9 0	
	Dela	6 5	T	7 0		1 00	
	Habibah	6 5	T	7 5		1 00	
	Indah	5 0	T T	7 0		9 5	

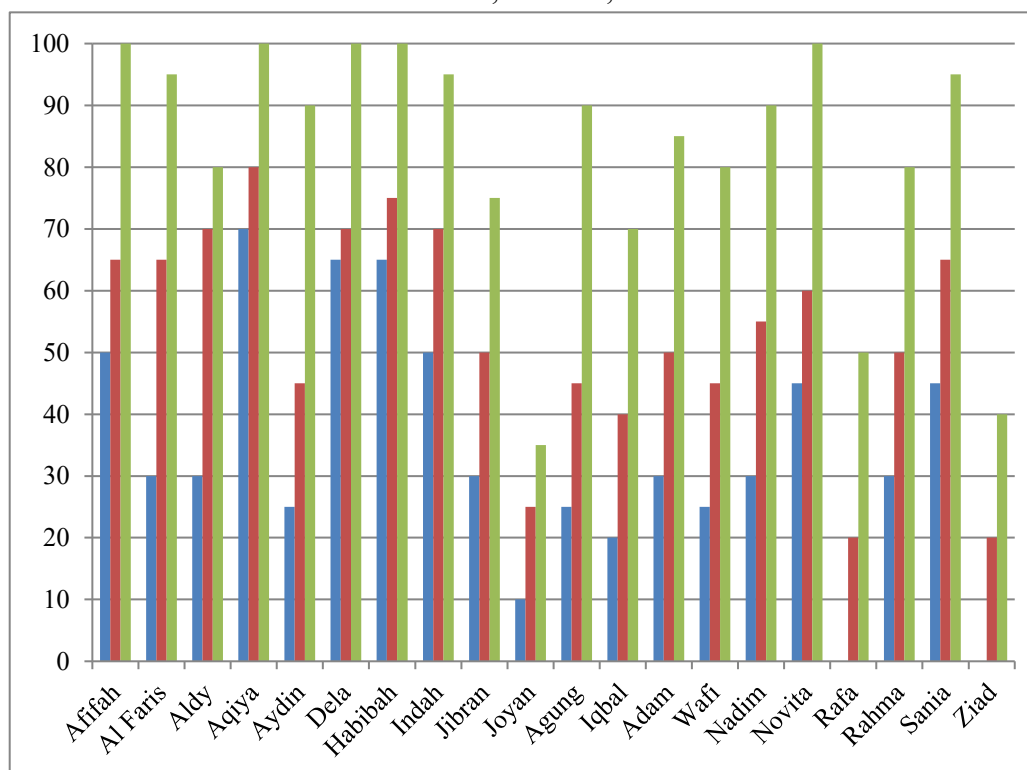
Jibran	3	T	5	7	
Joyan	1	T	2	3	T
Agung	2	T	4	9	
Iqbal	2	T	4	7	
Adam	3	T	5	8	
Wafi	2	T	4	8	
Nadim	3	T	5	9	
Novita	4	T	6	1	
Rafa	0	T	2	5	T
Rahma	3	T	5	8	
Sania	4	T	6	9	
Ziad	0	T	2	4	T
Jumlah Siswa Tuntas	3		8		17
Ketuntasan Klasikal	15%		40%		85%

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Gambar I : Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Siswa SDN 2 Medana Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Pada pra-siklus dari 20 siswa, hanya 3 siswa (15%), Siklus I dengan menggunakan media visual melengkapi kata dengan tema hobi, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 40% (8 siswa). Namun, hasil ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan, yaitu 80%. Melalui refleksi pada siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya, pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara signifikan yaitu 85% (17 dari 20 siswa).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas 2 SDN 2 Medana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual melengkapi kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada level kata. Pada kondisi awal (pra-siklus), kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Dari 20 siswa, hanya 3 siswa (15%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dengan menggunakan media visual melengkapi kata dengan tema hobi, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 40% (8 siswa). Namun, hasil ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan, yaitu 80%. Melalui refleksi pada siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasilnya, pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara signifikan yaitu 85% (17 dari 20 siswa mencapai KKTP). Dengan capaian tersebut, maka penelitian dianggap berhasil dan dihentikan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., Albina, M., & Albina, M. (2024). *Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina*. QAZI: Journal of Islamic Studies, 1(2).
- Arlina, Adinda P.A., Dkk. 2023. *Meningkatkan minat Belajar Pada Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Journal Of Social Science Research. Volume 3 Nomor 3.
- Dila Rizki Amanda. 2024. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Vol. 3, No. 2.
- Hetty Susanti, Rohimi Zamzam. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN Krukut 1*. Jurnal Ilmiah PGSD. Volume V No.1.
- Hulu, Dita Mesrawati. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 06, No. 2.
- Muhammad Ali. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar*. Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1.

- Rusby, Zulkifli, Najmi Hayati, dan Indra Cahyadi. 2017. *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. *Jurnal Al-Hikmah*. vol14, no.1.
- Saripah, Dian Ayu, Sri Awan Asri, Maria Ulfa. 2021. *Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media audio visual*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*. Jakarta: STKIP Kusuma Nega.
- Yasir Mubarak, Dadang Sudana, Zamzam Nurhuda. 2023. *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 7 Issue 6.
- Zubaidah. 2013. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PT Plosokuning.